

**NILAI NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM KITAB *AKHLAQ
LIL BANIN* KARYA UMAR BIN AHMAD BARADJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

YUSUF ARIFIN
NIM. 2041116048

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM KITAB *AKHLAQ
LIL BANIN* KARYA UMAR BIN AHMAD BARADJA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

YUSUF ARIFIN
NIM. 2041116048

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusuf Arifin

Nim : 2041116048

Progran Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab Akhlaq Lil Banin Karya Umar Bin Ahmad Baradja”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang telah digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan 10 Juni 2023



Yusuf Arifin
Nim. 2041116048

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M. S,i

Jln. H. Moh. Komari, Desa Karangjampo Rt 01/04, Kec. Tirta, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah sripsi Sdr. Yusuf Arifin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.g Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan penilaian sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : YUSUF ARIFIN

Nim : 2041116048

**Judul : NILAI NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM KITAB
AKHLAQ LIL BANIN KARYA UMAR BIN AHMAD
. BARADJA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Agustus 2022

Pembimbing,


Dr. H. Khoirul Basyar, M. S,i

NIP. 197010052003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YUSUF ARIFIN**
NIM : **2041116048**
Judul Skripsi : **NILAI NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM KITAN
AKHLAQ LIL BANIN KARYA UMAR BIN AHMAD
BARADJA**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Izza Himawanti, M. Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 28 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
a= ا		a= ا
i= ا	ai= اي	i= ي
u= ا	au= وا	u= او

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis Fatimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis rabbana

البرر ditulis al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga Allah tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa terimakasih saya sebagai penulis, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu saya, Bapak Damsiki dan Ibu Jarwati yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasihat, bimbingan dan do'a restu dalam setiap langkah yang saya tempuh terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sahabat, teman, serta rekan rekan yang telah membantu dan mendukung dalam pencapaian ini.
3. Mutia Hanif, seorang wanita istimewa yang tiada hentinya mensupport saya dalam segala hal yang saya lakukan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen dan staf jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selama ini memberikan pelajaran, bimbingan, dukungan dan pelayanan dalam berbagai kegiatan kampus.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih atas dukungan dan doa kalian. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan informasi untuk masyarakat umum.

MOTTO

Warisan termahal dan terbaik dari diri kita untuk keluarga, keturunan,
dan lingkungan adalah keindahan akhlaq kita.

"Abdullah Gymnastiar"

ABSTRAK

Arifin, Y. NIM 2041116048, 2023. Nilai Nilai Bimbingan Islam dalam Kitab Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M. S,i.

Kata kunci : Bimbingan Islam, kondisi sosio kultural.

Persoalan mengenai akhlaq yang terjadi di masyarakat, khususnya pada kalangan anak dan remaja di pengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku anak dan remaja adalah perkembangan teknologi yang tidak dapat di maknai secara positif sehingga menyebabkan bobroknya perilaku anak tersebut, teknologi yang seharusnya dapat mempermudah anak dalam mengakses informasi justru banyak disalahgunakan untuk mengakses sesuatu yang kurang baik. Selain itu, jika dikaitkan dengan aspek pembelajaran anak disekolah khususnya pada pembelajaran agama islam maka hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendekatan pembelajaran agama yang masih terpacu pada aspek kognitif. Dari latar belakang permasalahan tersebut. Maka, penulis bermaksud mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Ahmad Baradja”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaiman nilai nilaibimbingan islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja? (2) Bagaimana analisis sosio kultural dalam kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai nilai bimbingan islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin Karya Umar Bin Ahmad Baradja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data metode pemecahan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen dokumen penyidikan mengenai masalah sekaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai nilai bimbingan islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja, meliputi (1) Nilai aqidah yang didalamnya meliputi Akhlaq kepada Allah SWT, Akhlaq kepada nabi Muhammad SAW. (2) Nilai akhlaq yang meliputi akhlaq yang harus dimiliki anak, akhlaq kepada orang tua, akhlaq kepada saudara. (3) Nilai muamalah meliputi adab saat berjalan, adab saat berbicara. (4) Nilai karakter yang meliputi jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial. Kondisi sosio kultural kitab Akhlaq Lil Banin merujuk pada si pengarang kitab yakni Syekh Umar Bin Ahmad Baradja yang merupakan seseorang pribadi yang mengajarkan nilai agama dan sosok pribadi sosialis. Kitab ini beliau tulis sebagai pembelajaran akhlaq yang baik bagi anak laki laki pada khususnya agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran norma dan agama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M. S,i, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.

6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II BIMBINGAN ISLAM	21
A. Nilai Bimbingan Islam.....	20
B. Pendidikan Akhlaq.....	38
BAB III KAJIAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN	40
A. Kitab Akhlaq Lil Banin.....	40
B, Biografi Pengarang.....	42
C. Latar Belakang Penulisan.....	48
D. Pembahasan Kitab Akhlaq Lil Banin.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	79
A. Relevansi Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab	79

BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia dengan bentuk yang paling sempurna dan berbeda dari makhluk ciptaanNya yang lain, dalam diri manusia dibekali kelengkapan fisik yang dapat dilihat dari kelengkapan anggota tubuh serta organ organ penting yang ada didalamnya sebagai sistem kerja dari anggota tubuh tersebut. Selain itu, Manusia juga dibekali kesempurnaan psikis yang dapat menunjang perkembangan kinerja otak dan mental manusia.

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang mempunyai derajat dan kedudukan lebih tinggi dari makhluk yang lain, hal yang paling utama yang mendasari alasan tersebut yaitu karena manusia dibekali dengan akal dan hawa nafsu yang mana dapat menjadikan manusia itu berfikir dan menjalankan aktivitasnya sesuai dengan yang manusia itu inginkan. Akal di gunakan untuk mengontrol hawa nafsu manusia agar tidak melampaui batasan batasan norma yang yang berlaku di dunia.

Baik atau tidaknya manusia bisa dilihat dari akhlaqnya dalam kehidupan sehari hari. Setinggi apapun ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia apabila manusia tersebut tidak memiliki akhlaq yang baik maka ilmu yang ia miliki tidak ada gunanya atau bisa dibilang sia sia. Ilmu tanpa akhlaq akan membawa manusia pada kehancuran.

Persoalan mengenai akhlaq yang terjadi di masyarakat, khususnya pada kalangan anak dan remaja di pengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu

faktor yang mempengaruhi perilaku anak dan remaja adalah perkembangan teknologi yang tidak dapat di maknai secara positif sehingga menyebabkan bobroknya perilaku anak tersebut, teknologi yang seharusnya dapat mempermudah anak dalam mengakses informasi justru banyak disalahgunakan untuk mengakses sesuatu yang kurang baik. Selain itu, jika dikaitkan dengan aspek pembelajaran anak disekolah khususnya pada pembelajaran agama islam maka hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendekatan pembelajaran agama yang masih terpacu pada aspek kognitif.

Amin Abdullah menjelaskan bahwa Pendidikan agama yang selama ini berlangsung di sekolah ataupun madrasah lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata. Pendidikan agama kurang perhatian terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan yang kognitif menjadi “makna” dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri setiap peserta didik lewat berbagai cara, media dan forum yang ada.¹ Hal ini menunjukkan bahwa selama ini pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung secara konvensional, dan lebih mementingkan hasil secara kognitif.

Zakiah Darajat mengungkapkan bahwa Pendidikan moral seharusnya dilakukan sejak anak masih kecil sesuai dengan kemampuan dan umurnya. Setiap anak lahir belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah dan belum tahu batas-batas ketentuan moral yang berlaku dalam lingkungannya.

¹ Muhaemin, Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), h. 90

Tanpa dibiasakan menanamkan sikap-sikap yang dianggap baik buat pertumbuhan moral maka anakanak akan besar tanpa mengenal moral. Jika anak dilahirkan dan dibesarkan oleh orang tua yang tidak bermoral atau tidak mengerti cara mendidik, ditambah pula dengan lingkungan yang goncang, tidak mengindahkan moral, sudah tentu anak kurang bermoral.²

Dalam islam pendidikan dan pembentukan akhlaq sebenarnya sudah dilakukan pada misi kenabian Rasulullah SAW. Seperti yang sudah diketahui oleh semua orang bahwa misi utama yang di emban oleh Rasulullah SAW adalah menyempurnakan akhlaq yang mulia pada setiap manusia.

Pembentukan akhlaq sejak dini merupakan suatu hal yang penting mengingat akhlaq merupakan fondasi dasar menuju bangsa yang bermartabat. Pembentukan anak sejak dini sudah menjadi perhatian para ulama ataupun ilmuwan islam, perhatian tersebut tampak pada salah satu kitab yakni kitab *Akhlaq Lil Banin* yang di karang oleh Umar Bin Ahmad Baradja yang terdiri dari 4 jilid.

Kitab al-akhlāq lil banīn dan al-akhlāq lil banāt hampir digunakan di berbagai pondok-pondok pesantren. Bahkan, sejak tahun 1950-an, dijadikan kitab wajib. Kitab ini tidak hanya hanya digunakan di pondok pesantren, tetapi juga di madrasah.³ Dengan diajarkannya kitab ini menunjukkan bahwa kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Ahmad Baradja merupakan kitab yang bisa

² Zakiah Daradjat, Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 17

³ Depag RI, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, (Jakarta: Depag RI, 2003), h. 30

dikatakan penting dan populer, khususnya di kalangan madrasah madrasah dan pondok pesantren.

Kandungan materi yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* ini berisi tentang akhlaq keseharian bagi anak laki laki. Berbagai perilaku akhlaq yang harus menjadi pedoman yang menjadi topik dalam kitab ini. Mulai dari akhlaq dalam berjalan, akhlaq makan, akhlaq menjenguk orang sakit dan lain sebagainya.

Pembentukan akhlak yang dilakukan dalam kitab ini tidak hanya sebatas perilaku Islami saja tapi juga dimulai dari penguatan ibadah yang dilakukan. Contohnya seperti etika melakukan istikaharah dan bermusyawarah, di mana anak diajarkan berserah diri kepada Allah Swt.

Pembentukan akhlak dengan penguatan ibadah pada keseharian anak sehari-hari memiliki kemiripan dengan konsep pembentukan akhlak menurut Kamrani Buseri. Menurut beliau bahwa akhlak sebenarnya merupakan aplikasi dan refleksi dari nilai ilahiah; imaniah, ubudiah dan muamalah. Hal ini karena aspek moral atau akhlak muncul dalam diri seseorang karena pengaruh di luar nilai-nilai tersebut, bahkan bisa saja dipengaruhi oleh falsafah humanis. Sehingga bagi seseorang yang beragama, akhlak merupakan refleksi dari dimensi keberagamaan yang terintegrasi kedalam keperibadiannya. Keyakinan yang bersumber dari agama memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkah laku

individu karena merupakan puncak sumber nilai tertinggi dan lebih bersifat absolut.⁴

Berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang ini mengenai akhlaq yang diajarkan dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* yang sudah marak diajarkan dikalangan madrasah dan pondok pesantren, penulis tertarik untuk meneliti dari segi nilai nilai bimbingan konseling yang terkandung dalam kitab ini. Penulis akan mengkaji melalui dorongan ekstrinsik yaitu dengan nilai nilai bimbingan islam yang terkandung dalam kitab ini yang didalamnya terdapat berbagai macam pedoman berakhlaq yang baik bagi anak laki laki.

Dari latar belakang permasalahan yang sudah tertulis diatas. Maka, penulis bermaksud mengangkat sebuah penelitian yang kedepannya akan tersusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah atau (Skripsi) dengan judul “**Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab *Akhlaq Lil Banin* Karya Umar Bin Ahmad Baradja**”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi nilai nilai bimbingan islam dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Umar Bin Ahmad Baradja?

⁴ Kamrani Buseri, Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar; Telaah Phenomenologis dan Strategi Pendidikannya, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 16

2. Bagaimana pendidikan akhlaq pada kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: mengetahui nilai nilai bimbingan islam serta kondisi sosio kultural dalam kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan dan menjadi sumbangan penelitian (referensi) terhadap ilmu pengetahuan terkait penggunaan kitab Akhlaq Lil Banin.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat unuk semua kalangan pembimbing, konselor, penyuluh, pakar pendidik, masyarakat, mahasiswa

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan terkhusus untuk penulis.

E. Tinjauan Pustaka

A. Analisis teoritis

a. Nilai Nilai Bimbingan Islam

Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam Al-Qur^{an} dan hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.⁵ nilai-nilai yang terkait dalam Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁶ Individu dalam berperilaku mengacu pada sesuatu yang diyakini baik dan dianggap benar oleh masyarakat yang ada di sekitarnya. Keyakinan ini menjadi panutan bagi masyarakat secara umum. Keyakinan ini dapat bersumber dari agama atau kesepakatan umum. Keyakinan yang berasal dari agama tidak akan dapat dirubah oleh manusia, artinya bersifat dogmatis. Tetapi, masyarakat juga menciptakan suatu keyakinan yang lebih khusus lagi, dimana

⁵ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: AMZAH. 2010). hal. 23

⁶ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islami*. (Yogyakarta: UII Prees. 2001). hal. 4

keyakinan ini menjadi panutan, pedoman hidup dan diagungkan. Keyakinan yang muncul di masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk ide ide/pemikiran (idea), tujuan tujuan tertentu (goals), serta suatu perilaku yang sifatnya sangat mendasar dan diyakini kebenarannya oleh individu (specific behavior). Nilai yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan arah bagi individu untuk mengartikan sesuatu hal yang berkenaan dengan perilaku yang akan ditampakkannya. Selain itu, nilai nilai yang dianutnya akan menjadi suatu gaya hidup individu tersebut. Dengan demikian, yang diinginkannya untuk masa depannya sudah mulai.

Hakikat atau nilai bimbingan islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah. Dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang di karuniakan oleh Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dn Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada idividu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.⁷

Berdasarkan pemaparan konsep nilai bimbingan islam di atas dapat di ketahui nilai bimbingan islam sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Nilai aqīdah (keyakinan) menurut Hidayat (2008) melingkupi semua rukun Islam, khususnya rukun pertama yang

⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2014. Hlm 22

merupakan syarat utama yang harus dilakukan seorang muslim dalam menjalankan tugasnya sebagai khalîfah fi al-ardh, guna mencapai tujuan bimbingan dan konseling Islam yakni penyadaran penghambaan diri kepada Allah, meningkatkan kesejahteraan lahir batin dan menjadi manusia yang baik (insan kamil).

Selain terdapat pada rukun Islam yang pertama yaitu syahadat, nilai aqīdah juga terdapat pada rukun Islam terakhir yaitu ibadah haji. Kedua rukun ini merupakan lambang visi serta misi bimbingan dan konseling Islam, sebagaimana diungkapkan oleh Ary Ginanjar dalam bukunya *Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ), Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, bahwa syahadat merupakan suatu bentuk mission statement yaitu misi kehidupan tertinggi, pengabdian kepada Allah Yang Maha Kuasa.⁸

2. Nilai Akhlaq

Akhlaq ditujukan kepada hal-hal yang menyucikan rohani, mendekatkan diri kepada Allah dan sifat-sifat terpuji, seperti sabar, tawakkal, qana'ah (merasa cukup dengan apa yang ada), dan lain sebagainya. Karena itu ada yang menamakannya ihsan dari ajaran Islam. Dan obyek akhlaq adalah rohani manusia.⁹ Adapun kegiatan

⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ; Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya, 2002. Hlm 261.

⁹ Bustanuddin Agus, *al-Islam, Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993. Hlm 70.

bimbingan dan konseling juga bertujuan membentuk akhlak, dan akhlak terkandung dalam semua rukun Islam. Dan dari nilai bimbingan dan konseling akhlak, akan diperoleh output bimbingan dan konseling Islam, yakni akhlâkul karîmah, dengan terbentuknya insan muttaqîn.

3. Nilai Muamalah

Nilai sosial atau mu'amalah ialah nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia.

4. Nilai Karakter

Nilai karakter dapat diartikan sebagai suatu ide atau konsep yang di jadikan pedoman atau patokan dalam berperilaku bagi seseorang. Setiap manusia tentunya memiliki karakter yang berbeda beda. Nilai karakter merupakan suatu hal yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan manusia, nilai karakter juga bisa di jadikan pedoman dalam berperilaku.

b. Kitab Akhlaq Lil Banin

Salah satu diantara sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standar, terutama untuk pelajaran akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren adalah kitab al-khlâq li al-banîn yang dikarang oleh seorang ulama salaf (ulama terdahulu) yang bernama As Syeikh 'Umar bin Ahmad Barājā'.

Kitab akhlâq li al-banîn hampir digunakan di berbagai pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah diniyah seIndonesia.

Bahkan, sejak tahun 1950-an, dijadikan kitab wajib. Kepopuleran kitab ini juga dilihat terjemahan buku ke berbagai bahasa daerah, seperti Jawa, Madura, dan Sunda. Tetapi yang pernah peneliti temukan hanya terjemahan dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Kitab ini merupakan kitab yang berisikan tentang akhlak, khususnya untuk anak laki-laki (li al-banin), karena terdapat kitab lain yang merupakan karya ‘Umar bin Ahmad Barājā’ juga, yaitu kitab al-akhlāq li al-banāt artinya akhlak untuk anak perempuan. Akan tetapi pada intinya secara umum anatara kedua kitab tersebut pembahasannya hampir sama.¹⁰ Pembahasan dalam kitab ini di antaranya adalah bagaimana seorang anak beradab terpuji (Mahmudah) dan berlaku jelek (Mazmumah), Firman Allah SWT yang maha suci lagi maha tinggi, Sabda Nabi Muhammad SAW, adab di rumah, ibu penyayang, adab seorang anak kepada ibunya, kasih sayang ayah, adab anak kepada ayahnya, cinta kasih seorang ayah, sopan santun terhadap saudaranya, adab seorang anak kepada kerabatnya, dan masih banyak lagi yang lainnya

Kitab ini ditulis dengan bahasa yang sangat sederhana, walaupun kitab aslinya ditulis dengan bahasa Arab tapi kitab ini mudah dipahami bagi siswa-siswa dasar di madrasah diniyah atau pondok pesantren,

¹⁰ Ahmad Baradja), 16 Maret 2014. Dalam Nikmatul Choiriyah, “Etika Peserta Didik Perspektif Syekh Umar bin Achmad Bardja dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banat”, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), hlm. 56.

karena kitab ini semuanya bersyakal atau berharakat, sehingga memudahkan mereka untuk membacanya.

Kitab al-akhlāq li al-banīn merupakan kitab akhlak untuk anak-anak, khususnya untuk anak laki-kaki, kenapa demikian? Karena ada kitab karangan Umar ibnu Ahmad Baraja lainnya, khusus untuk anak perempuan, yaitu kitab al-akhlāq li al-banāt. Dan yang menjadi perhatian dalam kitab ini adalah akhlak khusus anak-anak, bukan orang dewasa. Alasan mengapa dalam kitab ini beliau lebih memilih fokus menulis akhlak anak daripada yang lainnya, karena menurutnya memperhatikan akhlak anak sejak kecil itu hal yang sangat penting, dengan memperhatikan akhlak mereka itu berarti menunjukkan jalan kebahagiaan mereka dimasa yang akan datang. Dan sebaliknya, jika membiarkan mereka dengan terbiasa menggunakan akhlak yang buruk, akan membahayakan masa depannya, dan akan sulit dididik atau bahkan tidak akan bisa di didik setelah mereka sudah dewasa.

Dalam kitab ini ‘Umar Ibnu Ahmad Baraja’ dalam menyampaikan nasihatnya menggunakan dua cara; pertama, nasihat secara langsung, yaitu nasihat yang disampaikan oleh beliau secara langsung tanpa perantara atau perumpamaan. Kedua, nasihat tidak langsung, yaitu nasihat yang disampaikan oleh beliau dengan menggunakan perantara atau perumpamaan, seperti melalui cerita atau kisah-kisah teladan.

Kitab al-akhlāq li al-banīn terdiri dari empat jilid dan, dan diterbitkan di Surabaya oleh Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa awladihi. Jumlah halaman dan tahun terbit kitab al-akhlāq li al-banīn adalah sebagai berikut;

- 1) jilid I berjumlah 32 halaman tahun terbit 1372 H,
- 2) Jilid II berjumlah 48 halaman tahun terbit 1373 H,
- 3) jilid III berjumlah 64 halaman tanpa tahun, dan
- 4) Jilid IV berjumlah 136 halaman tahun terbit 1385 H.¹¹

c. Kondisi Sosiokultural kitab Akhlaq Lil Banin

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa. Berbagai masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan sangat beragam, diantaranya adalah masalah karakter peserta didik yang semakin hari semakin buruk.

Pada saat itu, banyak fenomena yang menunjukkan kemerosotan karakter pada anak. Seperti kurangnya pendidikan karakter pada anak, kenakalan anak-anak yang mengkhawatirkan, pergaulan yang sangat bebas antara anak laki-laki dan perempuan, dan lain sebagainya. Bahkan yang paling memprihatinkan, belum bangkitnya sikap jujur pada anak-anak terhadap orang tua maupun orang lain di sekitarnya.

Sehubungan dengan adanya kondisi tersebut, dalam kata pengantar kitab ini dia menjelaskan sedikit gambaran mengenai alasan

¹¹ Umar Ibnu Ahmad Baraja, Al-Akhlaq Li Al-Banin, jilid I, (Surabaya: Ahmad Nabhan Waauladihi, 1953), hlm.2.

dituliskannya kitab ini. Dia menjelaskan bahwa memperhatikan perilaku anak dan siswa itu merupakan hal yang sangat bagus dan tidak boleh disepelekan.¹² Karena hal tersebut termasuk salah satu faktor yang menjadikan kunci keberhasilan seorang anak jika nanti ia sudah dewasa. Begitu sebaliknya, jika perilaku dan akhlaq anak tidak diperhatikan sampai seorang anak berperilaku tidak baik, maka jika nanti sudah dewasa, perilaku tidak baik akan tetap dilakukan.

B. Penelitian yang relevan

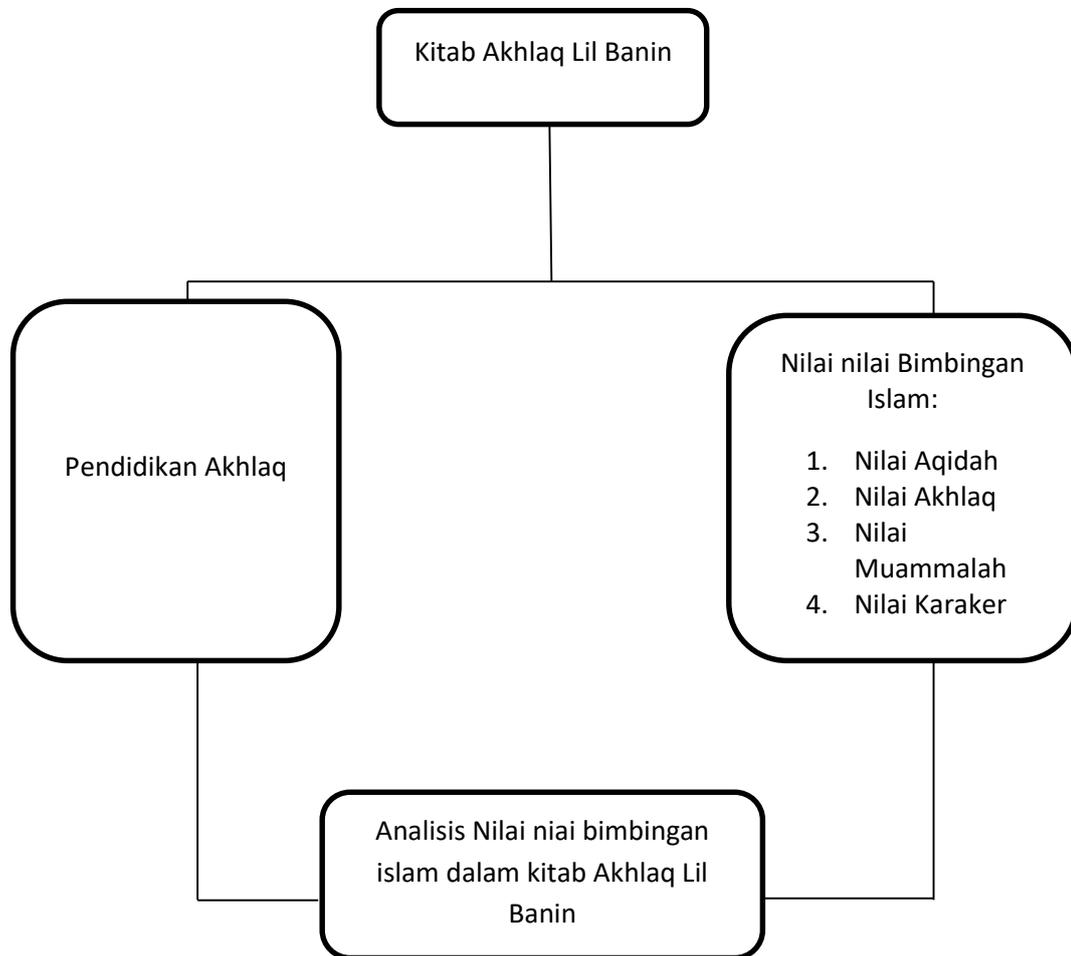
Berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Pendidikan akhlaq terhadap anak, telaah kitab Al Akhlaq Lil Banin karya Syekh Umar Bi Ahmad Baradja” yang di tulis oleh Ahmad Muhlasin dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga memiliki persamaan dengan skripsi yang saya tulis, yakni sama sama menggunakan kitab Akhlaq Lil Banin sebagai rujukan bahan penelitian. Perbedaan yang mendasar terletak pada tujuan penelitian. Ahmad Muhlasin menggunakan kitab Akhlaq Lil Banin sebagai bahan untuk menerangkan pendidikan akhlaq terhadap anak serta menelaah kitab tersebut. Sedangkan saya menggunakan kitab Akhlaq Lil Banin sebagai sarana untuk mengetahui nilai nilai bimbingan islam yang terdapat dalam kitab Akhlaq Lil Banin ini.

¹² ‘Umar Bin Ahm ad Bārājā’, Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 1 (Surabaya: Maktabah Muḥammad bin Ahm ad Nabhān wa Aulādah, 1954), 2.

Skripsi yang di tulis oleh Titik Asmuah, mahasiswa fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Surakarta dengan judul “Bimbingan rohani islam tentang kesadaran salat lansia di panti Wredha dharna bhakti Surakarta”. Menerangkan bahwa bimbingan rohani dapat memberikan nilai nilai yang bermanfaat bagi para lansia dalam meningkatkan kesadaran salat melalui kegiatan ceramah agama serta kegiatan salat berjamaah yang di lakukan oleh seorang pembimbing. Dalam penelitian ini tidak terdapat relevansi sama sekali dengan penelitian yang penulis angkat. Jadi, penelitian yang penulis angkat dengan judul “Nilai nila bimbingan islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar bin Ahmad Baradja”memiliki nilai keaslian dan urgensi yang besar untuk di teliti dan di ketahui hasilnya.

F. Kerangka Berfikir

Dalam kitab Akhlaq Lil Banin, peneliti hendak meneliti tentang nilai nilai bimbingan konseling yang terdapat dalam kitab Akhlaq Lil Banin. Peneliti mengacu pada nilai nilai bimbingan islam yang pengarang tulis dalam kitab Akhlaq Lil Banin ini.



G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.¹³ Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 3

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian karangan-karangan ilmiah, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, dan sebagainya.¹⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.¹⁷ Data primer adalah data yang langsung didapat langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau pikiran

¹⁴Ley J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 31

¹⁵Ainu Muyasyaroh, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3 referensinya diganti buku.

¹⁶Eta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 43

¹⁷Winarmo Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 134

salah seorang pemikir baik seluruh karyanya atau satu topik karyanya.¹⁸

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini berupa kitab yang berjudul Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.¹⁹ Sumber data sekunder diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumber objek yang diteliti akan tetapi melalui pihak lain²⁰, yaitu orang yang ahli dalam bimbingan dan konseling dan orang yang ahli dalam karya sastra. Dalam hal ini adalah: dosen bimbingan dan konseling islam, dan guru bahasa Indonesia.

Sumber-sumber yang mendukung sumber primer, terdiri dari buku-buku yang mempunyai hubungan dalam bahasan penelitian ini, contohnya buku mengenai metode penelitian, sumber-sumber pendukung teori yang digunakan seperti teori bimbingan individual, bimbingan konseling islam, Selain itu peneliti juga menggunakan sumber referensi karya tulis lain seperti skripsi, jurnal, artikel, yang masih mempunyai hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

¹⁸Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian filsafat*, (Yogyakarta: Kanisinus, 1990), hal. 61

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308-309

²⁰Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian filsafat*, (Yogyakarta: Kanisinus, 1990), hal. 88

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode analisis secara tekstual dan kewacanaan. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi kitab Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Baradja secara keseluruhan.

4. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkumpul dalam masalah yang berkesinambungan penelitian, maka penulis menggunakan analisis isi. Dalam analisis isi ini yang akan dilakukan adalah pembentukan data, reduksi data, penarikan referensi dan analisis isi.²¹

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi pada penelitian ini tidak jauh dari sistematika pembahasan skripsi lainnya.

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, Pengertian Nilai bimbingan islam.

Bab III Hasil Penelitian, Gambaran Kitab Akhlaq Lil Banin, Biografi Penulis, Data yang dianalisis.

²¹Riho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008),hal. 18

- Bab IV** Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis relevansi Nilai-nilai bimbingan islam dalam kitab Akhlaq Lil Banin serta bagaimana pendidikan akhlaq pada kitab Akhlaq Lil Banin.
- Bab V** Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibahas dalam pembahasan bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Relevansi Nilai nilai bimbingan islam dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Syekh Umar Bin Ahmad Baradja, meliputi:
 - a. Nilai Aqidah yaitu nilai yang bertujuan untuk penyadaran penghambaan diri kepada Allah SWT, meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin dan menjadi manusia yang baik. Diantaanya meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada Nabi Muhammad SAW dan lainnya.
 - b. Nilai Akhlaq yaitu ditujukan kepada hal hal yang menyucikan rohani, mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sifat sifat terpuji. Seperti jujur, sabar, qonaah, tawakkal dan lainnya.
 - c. Nilai Muamalah/Sosial yaitu nilai nilai yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia (*hablumminannas*).
 - d. Nilai Karakter yaitu ide atau konsep yang dijadikan pedoman atau patokan bagi manusia dalam bertingkah laku.

B. Saran

Nilai nilai bimbingan islam dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* ini hendaknya dapat dipelajari dan diterapkan dengan baik oleh setiap pembaca. Dengan kondisi sosio kultural yang dialami anak dan remaja pada masa sekarang seharusnya kitab ini dapat dipelajari sebagai acuan dalam berakhlaq.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H, Musthofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdur Razzaq dan Methy Meilani. 2017. *Strategi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an Di Tk/Tpa Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang, Vol 1 No 2 (2017)*. Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan.
- Agus, Bustanudin. 1993. *al-Islam, Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agustian, Ginanjar, Ary. 2002. *Rahasia Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ; Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya.
- Amin, Munir, Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Anton Bakker & Achmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian filsafat*, Yogyakarta: Kanisinus.
- Arifin, M. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaf, Achmad. 1995. *Sekelumit riwayat hidup Al-Ustadz Umar bin Achmad Baradja*. Surabaya: Panitia Haul ke-V.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baradja U, Alhalabi Musthofa. 1992. *Bimbingan Akhlak bagi putra-putra anda versi terjemah bahasa Indonesia dari kitab al-akhlaq lil banin jilid 1*. Surabaya: Al- Ustadz Umar Baradja.
- Baradja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlaq lil Banin jilid 1, terjemah Abu Musthafa Alhalabi*. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.
- Baradja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlaq lil Banin jilid 2, terjemah Abu Musthafa Alhalabi*. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.
- Baradja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlaq lil Banin jilid 3, terjemah Abu Musthafa Alhalabi*. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.

- Baraja, Umar. 1953. *Al-Akhlak Li Al-Banin, jilid I*. Surabaya: Ahmad Nabhan Waauladihi.
- Buseri, Kamrani. 2004. *Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar; Telaah Phenomenologis dan Strategi Pendidikannya*. Yogyakarta: UII Press.
- Condon, E, C. 1973. *Introduction to Cross Cultural Communication. New Brunswick*. NJ: Rutgers University.
- Darajat, Zakiah. 1976. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- F. Edgar Borgatta. and L. Marie Borgatta. *Encyclopedia of Sociology*. New York: Macmillan Publishing Company: 1992.
- Faqih, Rahim, Aunur. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islami*. Yogyakarta: UII Prees.
- Moleong, J, Ley. 2004. *Metodologi Pnenelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Musnawar, Thohari. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam UII.
- Mustafa, Fuhaim. 2009. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, terjemahan Wafi Marzuqi Ammar*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Muyasyaroh, AINU. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5Menara Karya Ahmad Fuadi*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
- Panjaitan, Willia, Wahyuni. 2017. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII-G MTS Pondok Pesantren Waridussalam Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Pesi, Tri. 2002. *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Membentuk Wanita Shalehah, Bimbingan Penyuluhan Islam*. Palembang: Perpustakaan Dakwah dan Komunikasi.
- RI, Depag. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Depag RI.
- RI, Depag. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT.Syaamil Cipta Media.
- Sangaji, Mamang, Eta, dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhman, Winarmo. 1983. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syabibi, Ridho. 2008. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairi, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusuf Arifin
NIM : 2041116048
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam/FUAD
E-mail address : yusufarifin273@gmail.com
No. Hp : 085225340795 .

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai Nilai Bimbingan Islam Dalam Kitab Akhlaq Lil Banin Karya Umar Bin Ahmad Baradja

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD